

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI ISLAM PADA JAMA'AH MAJELIS TAKLIM  
AN-NISA DUSUN II B DESA WAY GALIH  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat  
Guna Mendapat Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu  
Komunikasi UIN Raden Intan Lampung**



Oleh :

**MIKKE MASKARWATI DEVI  
NPM : 1841010109**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN  
NILAI-NILAI ISLAM PADA JAMAA'AH MAJELIS TAKLIM  
AN-NISSA DUSUN II B DESA WAY GALIH  
LAMPUNG SELATAN**

**Skripsi**

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-  
Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)  
Dalam Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam**

Oleh :

**MIKKE MASKARWATI DEVI**

**NPM : 1841010109**

**Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr.H.MA, Achlami HS,MA.**

**Pembimbing II: Subhan Arif, S.Ag., M.Ag**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1443 H / 2022**

## ABSTRAK

Majelis taklim dijadikan sebagai lembaga dakwah oleh da'i dalam melakukan komunikasi persuasif secara efektif. Komunikasi persuasif bertujuan untuk mengajak, merayu serta mempengaruhi masyarakat agar bertindak sesuai apa yang diharapkan oleh dai agar dapat menanamkan nilai-nilai islam dalam kehidupan. Masyarakat di Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan, penduduknya 100% beragama islam. Seharusnya masyarakat dengan mayoritas beragama Islam bisa secara keseluruhan mengikuti kegiatan keagamaan dalam majelis taklim. Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan pemahaman yang kurang dari masyarakat, terlihat nyata masih banyak masyarakat belum memahami seperti apa ibadah yang harus dilaksanakan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam sesuai dengan syariat islam.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui proses komunikasi persuasif dan efektivitas dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*) yang bersifat deskriptif kualitatif. populasi dalam penelitian ini berjumlah 8 orang dengan rincian 2 dai dan 6 jamaah majelis taklim An-Nisa. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer diperoleh dari informan pengurus, jama'ah dan da'i majelis taklim. Sedangkan data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh dari buku-buku literature, informan lain yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaah majelis taklim An-Nisa dusun II B Desa Way Galih, Lampung selatan taklim melalui beberapa proses. *Pertama*, dai berusaha melakukan pendekatan pada aspek psikologis bertujuan untuk membangun keakraban agar tidak muncul rasa canggung antara dai dan jama'ah. *Kedua*, dai menciptakan perhatian jama'ah majelis taklim untuk menanamkan nilai-nilai Islam dengan menggunakan tahapan. 1. *Assosiasi* yaitu dai mengilustrasikan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat fakta , 2. *Integrasi* yaitu dai menggunakan bahasa yang ringan serta mudah

untuk didengar dan dipahami oleh jama'ah majelis taklim dengan menggunakan multi bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. 3. *Pay-ff* yaitu untuk memberikan pemahaman dengan mudah di setiap melakukan tausiah yaitu dengan menciptakan kenyamanan antara dai dan madu. 4. *icing* yaitu dai tidak hanya menyampaikan materi secara teori saja namun harus dapat memperkirakan pesan tersebut sampai dengan baik atau tidak kepada komunikannya. *Ketiga*, dai membuka sesi tanya jawab kepada jama'ah untuk bertanya melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Komunikasi persuasif yang dilakukan dai untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada jamaah Majelis Taklim An-Nisa sudah efektif sesuai dengan unsur komunikasi dan menimbulkan efek kognitif, afektif dan behavioral kepada jamaah.

**Kata Kunci : Komunikasi Persuasif, Da'i, Nilai-nilai islam**



## ABSTRACT

Majelis taklim is used as a da'i organization as a da'i in conducting effective persuasive communication. Persuasive communication aims to invite, seduce and influence the community to act according to what is expected by the preacher in order to instill Islamic values in life. The community in Dusun II B, Way Galih Village, South Lampung, the population is 100% Muslim. People with a Muslim majority should be able to participate in all religious activities in the taklim assembly. However, this is contrary to the lack of understanding from the community, it is evident that there are still many people who do not understand what kind of worship that must be carried out to practice Islamic values in accordance with Islamic law.

The purpose of this study was to determine the process of persuasive communication and the effectiveness of the dai in instilling Islamic values in the congregation of the An-Nisa taklim assembly, Dusun II B, Way Galih Village. This type of research is a type of field research (*Field Research*) which is descriptive qualitative. the population in this study amounted to 8 people with details of 2 dai and 6 members of the An-Nisa taklim assembly. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. Primary data were obtained from informants from the management, congregation and da'i of the taklim assembly. While secondary data is complementary data obtained from literature books, other informants who have to do with the problem under study.

From the results of the study, it was found that the persuasive communication process of the dai in instilling Islamic values in the congregation of the An-Nisa taklim assembly, hamlet II B, Way Galih Village, South Lampung taklim went through several processes. *First*, the preacher tries to approach the psychological aspect aimed at building intimacy so that there is no awkwardness between the preacher and the congregation. *Second*, the preacher creates the attention of the congregation of the taklim congregation to instill Islamic values by using stages. 1. *Association* , namely the preacher illustrating an incident or events that are factual , 2. *Integration* , namely the preacher using light and easy language to be heard and

understood by the congregation of the taklim assembly using multiple languages, namely Indonesian and Javanese. 3. *Pay-ff* , which is to provide easy understanding in every tausiah, namely by creating comfort between the dai and honey. 4. *icing* that is The preacher does not only convey material theoretically but must be able to predict whether the message will arrive well or not to his communicant. *Third*, the preacher opened a question and answer session for the congregation to ask questions through a question and answer session and discussion. The persuasive communication carried out by the dai to instill Islamic values into the congregation of the An-Nisa Taklim Council has been effective in accordance with the elements of communication and has caused cognitive, affective and behavioral effects to the congregation.

**Keywords: Persuasive Communication, Da'i, Islamic Values**



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mike Maskarwati Devi  
NPM : 1841010109  
Jurusan/Prodi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM AN-NISA DUSUN II DESA WAY GALIH LAMPUNG SELATAN**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun .

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, April 2022



Penulis



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UIN RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Jama'ah Majelis Taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.**

**Nama : Mikke Maskarwati Devi**

**NPM : 1841010109**

**Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Fakultas : Dakwah dan Ilmu Komunikasi**

**MENYETUJUI**

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung.

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA**

**NIP. 195501141987031001**

**Subhan Arif, S.Ag, M.Ag**

**NIP. 196807201996031002**

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

**Dr. Khairullah, S.Ag., M.A**

**NIP. 197303052000031002**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame I Bandar Lampung 35131 ☎ (0721) 703260

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA JAMA’AH MAJELIS TAKLIM AN-NISA DUSUN II B DESA WAY GALIH LAMPUNG SELATAN.**” disusun oleh **Mikke Maskarwati Devi NPM, 1841010109** Jurusan **Komunikasi dan Penyiaran Islam**, telah di Ujikan dalam sidang Munaqosyah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung pada: **Kamis, 16 Juni 2022**

**TIM PENGUJI**

**Ketua** : **Dr. Fariza Makmun, S.Ag., M.Sos.I** 

**Sekretaris** : **Ade Nur Istiani, M.I.Kom** 

**Penguji I** : **Dr. Khairullah, S.Ag., M.A** 

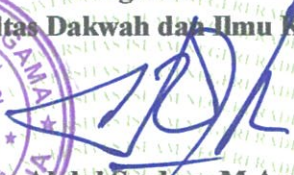
**Penguji II** : **Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA** 

**Penguji Pendamping** : **Subhan Arif, S.Ag, M.Ag** 

**Mengetahui**

**Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi**



  
**Dr. Abdul Syukur, M.Ag.**  
**NIP.196511011995031001**

## MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ

وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (Q.S Al-Imran 3:104)



## PERSEMBAHAN

*Bissmillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah, Alhamdulillahirabbil'lamin*

Sujud syukurku kusembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Tinggi. Karena Atas segala takdirmu dan kesempatan yang telah engkau berikan saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi saya. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal untuk masa depanku dalam meraih cita-cita. Tak lupa mengucapkan shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhir kelak. *aamiin*

Untuk karya yang sederhana ini teristimewa kupersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku Bapak tercinta (Karyono) dan Ibunda tercinta (Mis Suyatini) terimakasih atas segala dukungan baik dalam bentuk materi maupun moril. Terimakasih atas segala pengorbanan dan jerih payah kalian sehingga saya dapat menggapai cita-cita. Kelak cita-cita saya ini akan menjadi persembahan yang paling mulia untuk Bapak dan Ibu, dan semoga dapat membahagiakan kalian.
2. Adikku Kalleh Karunia Putri dan Karin Tri Yona yang saya sayangi, terimakasih telah memberikan doa, semangat dan dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini
3. Makwoku (Kartiyem) dan Pakwoku (Misni) terimakasih sudah menjadi peran yang sangat penting setelah kedua orangtuaku, terimakasih telah menemani dan menyemangati hingga kini
4. Untuk sekeluarga besar kebangganku, keponakan shalihah dan shalihku Shafyyah Amatullah, Yazid Abdulah, Abbas Abdullah, serta sekeluarga besar di Magelang, Jawa Tengah. Tiada waktu yang paling berharga dalam hidup selain menghabiskan waktu dengan kalian.
5. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, semoga atas segala bantuan dan dukungan dari semua pihak dapat memberikan manfaat dan menjadi catatan amal disisi Allah SWT. *Aamiin*

## RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Mikke Maskarwati Devi lahir di Bandar Lampung pada tanggal 21 April 2000, anak pertama dari 3 bersaudara, yang merupakan buah hati dari pasangan bahagia Bapak Karyono dan Mis Suyatini. Merupakan sosok anak yang beruntung dilahirkan dan dibesarkan dari keluarga sederhana dan penuh kebahagiaan.

Adapun pendidikan yang telah di tempuh penulis yaitu :

1. Sekolah Taman Kanak-kanak di TK Ikatan Kekeluargaan Ibu-ibu (IKI) PTP. Nusantara VII (Persero) Unit Kedaton, Desa Way Galih, lulus pada tahun 2006
2. Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan dan lulus pada tahun 2012
3. Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 7 Prabumulih, Rambang Kapak Tengah, Prabumulih, Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2015
4. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 2 Plus Prabumulih, Tanjung Raman, Prabumulih, Sumatera Selatan dan lulus pada tahun 2018.
5. Kemudian, Pada tahun 2018 peneliti terdaftar sebagai mahasiswi Jurusan Progam Studi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung. Pada tahun 2021 peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Way Galih, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan.

Selama menjadi mahasiswi penulis pernah mengikuti kegiatan organisasi ekstra yaitu Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) sebagai anggota dan Kegiatan Pesona Radio di Fakultas Dakwah sebagai Wakil Ketua masa bakti 2018-2019.

## KATA PENGANTAR

Dengan segala kerendahan hati sebagai hamba Allah SWT yang harus mengabdikan sekaligus bertafakur dihadapan-Nya suatu tuntutan ilahi yang harus dilaksanakan karena seorang hamba memiliki tanggung jawab untuk mengemban amanah sekaligus kewajiban yang bersifat mutlak. Maka dalam kesempatan ini merupakan ungkapan rasa syukur penulis sehingga dapat merealisasikan gagasan-gagasan dalam wujud nyata, berupa karya ilmiah (Skripsi) sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dan Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung dan juga menggali ilmu yang ada selama di bangku perkuliahan, khususnya yang menyangkut masalah komunikasi dan penyiaran.

Tersusun Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari semua pihak, kiranya tidak berlebihan dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya terutama :

1. Bapak Dr. Abdul Syukur, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
2. Bapak Dr. Khairullah, S.Ag., M.A, selaku Ketua Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
3. Ibu Ade Nur Istiani, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan KPI Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
4. Bapak Prof. Dr. H. MA. Achlami HS, MA selaku Pembimbing I terimakasih atas bimbingannya
5. Bapak Subhan Arif, S.Ag., M. Ag. Selaku Pembimbing II terimakasih atas bimbingannya
6. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu dan mendidik dengan sabar dan baik
7. Seluruh karyawan dan Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
8. Teman-teman Kelas Kpi B Angkatan 2018 yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberi warna dikehidupanku selama masa perkuliahan

9. Teman-teman KKN Desa Way Galih 2018, Alicia, Eka, Arum, Ferdi, Nanda, Vita, Intan, Agnes, Dwi, Ayu, Fikri, Jihan, Anjar, yang telah menjadi saksi seperjuangan
10. Sahabat seperjuangan Keluh Kesah Risna Kemala, Amalia Miftakhul Jannah, dan Novita Devi, yang sudah memotivasi penulis
11. Sahabat seperjuangan semasa Sekolah hingga saat ini Resty Oktafiani, Dwi Anugerah, Bela Oktik Arimah, Natasha Jusara yang telah memberikan semangat padaku untuk cepat menyelesaikan skripsi ini
12. Teman seperbimbingan (Lulu Safitri, Asri Musfiroh, Deo Mahendra, Yunita Sari) yang telah memberikan arahan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. *Thank you for always being there to share time and stories, always helping and accompanying, I dedicate this to you too*
14. Almamaterku Tercinta UIN Raden Intan Lampung sarana belajar untuk menambah pengetahuanku.

Bandar Lampung, Juli 2022

Mikke Maskarwati Devi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>ix</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>x</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Fokus dan Sub-Fokus Penelitian .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat penelitian .....	9
G. Kajian Penelitian Terdahulu .....	9
H. Metode Penelitian .....	10
I. Sistematika Pembahasan .....	17

### **BAB II KOMUNIKASI PERSUASIF, DA'I DAN NILAI-NILAI ISLAM**

A. Komunikasi Persuasif .....	19
1. Definisi Komunikasi Persuasif .....	19
2. Proses Komunikasi Persuasif .....	21
3. Tujuan Komunikasi Persuasif .....	22
4. Model Komunikasi Persuasif .....	24
5. Pendekatan Komunikasi Persuasif .....	27
6. Efek Komunikasi Persuasif .....	28
7. Hambatan Komunikasi Persuasif .....	29
B. Dai .....	30
1. Definisi Da'i .....	30

2. Peran Dan Kepribadian Da'i .....	31
3. Tugas dan Fungsi Da'i .....	33
C. Nilai-nilai Islam Dalam Ibadah Mahdhah .....	35
1. Definisi Nilai-nilai Islam .....	35
2. Definisi Ibadah Mahdhah .....	37
3. Nilai-nilai Islam Dalam Ibadah Mahdhah .....	40

### **BAB III PROFIL MAJELIS TAKLIM AN-NISSA DAN PROSES KOMUNIKASI PERSUASIF DAI**

A. Profil Majelis Taklim An-Nisa .....	51
1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya.....	51
2. Visi Dan Misi Majelis Taklim An-Nisa .....	52
3. Struktur Organisasi Majelis Taklim An-Nisa.....	53
4. Program Kegiatan Majelis Taklim An-Nisa dalam Membina Jama'ah .....	54
a. Ceramah Agama .....	55
b. Bimbingan Mengaji.....	59
c. Peringatan Hari-hari Besar Islam .....	61
d. Praktek Sholat dan Pemandian Jenazah .....	62
B. Proses Komunikasi Peruasif Dai dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Pada Jamaah Majelis Taklim An-Nisa.....	64

### **BAB IV KOMUNIKASI PERSUASIF DAI DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAM PADA JAMAAH MAJELIS TAKLIM AN-NISSA DUSUN II DESA WAY GALIH LAMPUNG SELATAN**

1. Bagaimana proses komunikasi persuasif Da'i dalam menanamkan Nilai-nilai Islam .....	75
2. Efektivitas komunikasi persuasif Da'i dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam .....	80

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	87
B. Rekomendasi .....	89

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Penegasan Judul

Sebagai langkah awal dalam menyusun sebuah karya ilmiah, judul merupakan bagian terpenting yang akan memberikan gambaran menyeluruh mengenai isi skripsi. Selain itu, judul dianggap sebagai titik fokus mengenai masalah yang akan diteliti. Maka dari itu, untuk memudahkan pembaca dalam menguraikan isi skripsi secara terperinci dalam judul skripsi **“Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Jamaa’ah Majelis Taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan”**. Di perlukan penjelasan pada setiap pokok permasalahan yang akan dipertegas sebagai berikut :

**Komunikasi Persuasif** adalah “komunikasi yang bersifat mempengaruhi audience atau komunikannya, sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator”.<sup>1</sup> Komunikator akan memberikan pesan yang dapat mempersuasi seseorang dengan tujuan dapat mengubah serta mempengaruhi perbuatan, akidah serta peringai seseorang secara tidak langsung, artinya mereka akan melakukan perubahan dengan sendirinya.

K.Andeerson menciptakan buku tentang Komunikasi Teori dan Praktik, dikemukakan bahwa “komunikasi persuasif didefinisikan sebagai perilaku komunikasi yang komunikasi yang memiliki tujuan mengubah keyakinan, sikap, atau perilaku individu atau kelompok lain melalui transmisi beberapa pesan”.<sup>2</sup> Berbeda pendapat dari buku S. Djuarsa Sanjaya ciptaan R. Bostom mengatakan bahwa “komunikasi persuasif dapat tersalurkan dengan baik ketika komunikasi menerima pesan secara baik dengan tujuan untuk mempengaruhi”.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Mulyana Deddy, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008),75

<sup>2</sup> Onong Uchajana Effendi, *Komunikasi Teori dan Praktik*, (Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 1990),9

<sup>3</sup> S. Djuarsa Sanjaya. *Teori Komunikasi*, (Jakarta:Universitas Terbuka 1994),56

Ketiga pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif merupakan kegiatan untuk memberikan pesan yang bertujuan untuk mempengaruhi serta mengubah perbuatan, akidah serta peringai seseorang secara tidak langsung, artinya mereka akan melakukan perubahan dengan sendirinya melalui pesan yang disampaikan oleh komunikator secara terus-menerus. Komunikasi persuasif yang dimaksud penulis dalam penelitian ini yaitu komunikasi persuasif melalui proses pendekatan pada unsur komunikasi secara menyeluruh.

Istilah **dai** pada bahasa arab yakni *mudzkar* sebutan untuk laki-laki memiliki arti mengajak, sedangkan *muanas* sebutan bagi perempuan atau lebih dikenal dengan sebutan *daiyah*<sup>4</sup>. Pengertian dai di Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah , “Dai merupakan orang yang pekerjaannya berdakwah, pendakwah”. Dai berperan untuk menyebarkan ajaran Islam dengan cara berdakwah. Dengan tujuan untuk mengajak seseorang untuk melakukan perbuatan baik serta mengamalkan ajaran Islam menuju kondisi yang baik sesuai dalam islam.

Berdasarkan penjelasan diatas, yang dimaksud dai dalam skripsi ini ialah orang yang mengajak jama'ah majelis taklim An-Nisa Desa Way Galih Dusun II B Lampung Selatan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan.

**Nilai-Nilai Islam** merupakan pengembangan dari eksternalisasi ajaran agama Islam yang bersumber dari Al-Quran dan Hadist.<sup>5</sup> Secara spesifik nilai agama dalam Islam berdasarkan pandangan Nurcholish Madjid “Nilai Islam bukanlah sekedar tindakan-tindakan ritual peribadatan seperti sholat dan membaca Al-Quran serta membaca doa, tetapi nilai Islam memiliki keseluruhan tingkah laku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari, yang dilakukan demi memperoleh ridho Allah SWT”.<sup>6</sup> Nilai-nilai Islam yang dimaksud penulis yaitu Ibadah *Mahdhah*. Ibadah *Mahdhah* merupakan inti

---

<sup>4</sup> Enjang AS dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*, (Bandung:Widya Padjajaran, 2009),.73

<sup>5</sup> Misbahul Munir, *Nilai-Nilai Islam Dalam Buku Ajar Tematik Makananku Sehat Dan Bergizi*, Vol.7, No.2 (2015),.290

<sup>6</sup> Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius*, (Jakarta:Paramadina, 1997),.91

ibadah serta kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketetapan dan penerapannya telah dijelaskan dalam Al-Quran yakni ibadah shalat 5 waktu, zakat, puasa, haji.<sup>7</sup> Ibadah Mahdhah yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman Islam dalam ibadah shalat berjama'ah dan membaca Al-Quran.

Majelis Taklim An-Nisa di jadikan forum dakwah yang berkiprah pada bidang keagamaan serta sosial untuk memberikan pembinaan serta pengarahan menjadi upaya agar dapat menyamakan kecerdasan dan pencerahan kepada masyarakat.<sup>8</sup> Majelis taklim dijadikan sebagai wadah guna untuk memberikan pemahaman tentang dakwah Islam untuk melindungi umat muslim dari keterpurukan. Tidak hanya itu, majelis taklim dianggap sebagai wadah pendidikan non-formal yang memiliki peran cukup penting bagi masyarakat muslim. Majelis taklim memiliki andil dengan keberadaannya sangat berpengaruh dalam kehidupan masyarakat, sebab menjadi wadah menimba ilmu keagamaan. Pesan yang diajarkan kepada masyarakat dalam kegiatan keagamaan akan berdampak optimal jika masyarakat menerima dan ditelaah secara lahir dan batin. Jika ditinjau dari komunikasi persuasif, tentu hal tersebut menjadi tugas penting bagi seorang dai yang berperan untuk menyampaikan dakwah Islam agar masyarakat memiliki pemahaman Islam yang baik untuk menjalani kehidupan.

Dilihat dari penegasan judul diatas, maka disimpulkan judul Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai-nilai Islam Pada Jamaa'ah Majelis Taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan adalah untuk melihat bagaimana proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai islam dan efektifitas pada jamaah majelis taklim.

---

<sup>7</sup> Chabib Thoha Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Islam*, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2008).,171

<sup>8</sup> Munawarah, Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Masyarakat, *Jurnal Penelitian*, Vol.14, No.2, 2020. Doi : 10.21043/jp.v14i2.7836 Tersedia (Online) : <http://journal.iainkudus.ac.id/index.php/JurnalPenelitian>

## B. Latar Belakang

Dalam aktivitas penyampaian ajaran Agama Islam, lembaga majelis taklim menjadi suatu fenomena yang unik. Karena, selain merupakan produk dan hasil dari kebudayaan dan peradaban yang telah dicapai umat Islam di abad modern ini. Kegiatan majelis taklim dijadikan sebagai wadah untuk mendapatkan ilmu pengetahuan non-formal dengan tujuan untuk menciptakan serta meningkatkan kepribadian islami mengenai ilmu keagamaan dalam kehidupan masyarakat yang masih rentan dalam pemahaman agama Islam sesuai syariat dalam Al-Quran dan Sunnah.<sup>9</sup>

Majelis taklim dijadikan sebagai media dakwah untuk melakukan pendekatan kepada masyarakat secara menyeluruh, tidak hanya kepada masyarakat perkotaan tetapi juga kepada masyarakat yang berada di desa. Majelis taklim tercipta ditengah-tengah masyarakat di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam. Salah satu majelis taklim yang tumbuh dan berkembang pesat yaitu Majelis Taklim An-Nisa yang berlokasi di Dusun II B Desa Way Galih Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan. Terbentuknya majelis taklim An-Nisa sebagai lembaga pendidikan non-formal di Dusun II B Desa Way Galih memberikan dorongan kepada masyarakat untuk lebih memahami nilai-nilai Islam sesuai syariat agama islam.

Karena sejatinya, sebagai umat Islam mampu menjalankan kewajiban beribadah sebagai bentuk hubungan manusia yang diberikan tanggung jawab oleh Allah SWT. sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kualitas komunikasi vertikal kepada sang khaliq. Keberagaman jama'ah ini menandakan majelis taklim An-Nisa mempunyai peran penting untuk memberikan pemahaman lebih dalam tentang agama Islam serta membina kehidupan beragama dalam masyarakat.

Masyarakat di Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan, penduduknya 100% beragama islam. Seharusnya masyarakat dengan

---

<sup>9</sup> Jana Rahmat, Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah, *Ad-Zikra : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol.12, No.1, 2021, DOI : DOI 10.32678/adzikra.v12i1.4380

mayoritas beragama Islam bisa secara keseluruhan mengikuti kegiatan keagamaan dalam majelis taklim, tidak hanya untuk mempererat silaturahmi sesama muslim tetapi untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan melalui ceramah singkat, pembelajaran membaca Al-Quran serta kegiatan mengaji rutin yang dilaksanakan oleh ibu-ibu pengajian secara bergantian. Kegiatan pengajian rutin di Desa Way Galih sudah berlangsung cukup lama hampir 4 tahun berdirinya majelis taklim sudah membawa dampak positif dalam masyarakat. Belum genap 4 tahun berdirinya majelis taklim sudah mampu menarik antusias masyarakat sehingga majelis taklim An-Nisa beranggotakan 35 orang. Kegiatan pengajian dilaksanakan setiap hari minggu malam senin. Kegiatan pengajian di Majelis Taklim An-Nisa memiliki perbedaan dengan pengajian yang lainnya, kegiatan pengajian di majelis taklim An-Nisa diisi dengan Ceramah singkat oleh Ustadzah atau Ustadz mengenai ajaran Islam sesuai dengan Al-Quran.

Namun, hal tersebut bertolak belakang dengan pemahaman yang kurang dari masyarakat mengenai pelaksanaan serta pemahamannya tentang ibadah yang sinkron pada syariat Islam. Hal tersebut dilihat dari latar belakang jama'ah yang memiliki banyak perbedaan. Salah satu perbedaan yang menonjol yakni kegiatan majelis taklim berisikan jama'ah dengan perbedaan rentan usia mulai dari usia 30-55 tahun. Sebagai umat Islam seharusnya bisa menjalankan ibadah secara baik sesuai dengan tuntunan dalam Al-Quran serta dapat mengamalkan dan menanamkan nilai-nilai keagamaan sesuai dalam agama Islam di kehidupan.<sup>10</sup>

Nilai-nilai Islam yang dimaksud penulis yaitu Nilai dalam Ibadah *Mahdhah*. Ibadah *Mahdhah* merupakan inti ibadah serta kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan ketetapan dan penerapannya telah dijelaskan dalam Al-Quran yakni ibadah shalah 5 waktu, zakat, puasa, haji.<sup>11</sup> Ibadah *Mahdhah* yang dimaksud dalam penelitian ini

---

<sup>10</sup> Observasi, di Desa Waygalih, Dusun II B, Lampung Selatan, Pada 11 Agustus 2021.

<sup>11</sup> Chabib Thoha Saifuddin Zuhri, Metodologi Pengajaran Islam, (Yogyakarta:Pustaka Belajar, 2008),171

yaitu untuk meningkatkan pemahaman Islam dalam ibadah sholat berjama'ah dan membaca Al-Quran.

Pada kenyataannya kehadiran majelis taklim yang berkembang di suatu wilayah tidak bisa dijadikan tolak ukur keberhasilan bahwa masyarakat memahami nilai-nilai Islam sesuai dengan syarat Islam yang tertera dalam Al-Quran dan Sunnah yang menjadi pedoman kehidupan umat muslim. Problem utama dalam majelis taklim tidak hanya terlihat pada kualitas kegiatannya, melainkan terletak pada efektif atau tidaknya dalam memberikan pemahaman kepada jama'ah tentang menanamkan nilai-nilai Islam yang dilaksanakan harus sesuai dengan syariat agama umat muslim. Sejatinnya, penerapan nilai-nilai keislaman dalam kehidupan tidak hanya sebatas mengetahui dan dimengerti saja, namun harus sampai pada taraf menanamkan pengalamannya dalam kehidupan sehari-hari.<sup>12</sup>

Tidak bisa dikatakan sebagai umat Islam jika tidak paham tentang agama islam. Karena sebagai umat Islam kewajiban beribadah serta menanamkan nilai-nilai Islam ditujukan untuk seluruh umat Islam tanpa terkecuali. Melihat dari pra-riset yang telah dilakukan oleh peneliti dalam kurun waktu satu bulan pada bulan september peneliti mengikuti kegiatan Majelis Taklim An-Nisa bersama jama'ah majelis taklim An-Nisa peneliti mendapatkan hasil bahwa pengamatan peneliti bahwa, cara beribadah jama'ah majelis taklim dalam sholat berjama'ah dan membaca Al-Quran masih kurang dan belum sesuai dengan syariat Islam yang sebenarnya. Dalam melaksanakan sholat secara berjama'ah, masih banyak jama'ah majelis taklim yang belum paham urutan rukun berwudhu dan belum sepenuhnya melaksanakan tertib dan aturan sholat dengan baik dan benar sesuai dengan syariat islam. Dalam beribadah sholat tentunya tidak terlepas dari membaca Al-Quran yang dijadikan sebagai salah satu syarat sah sholat dilaksanakan. Tidak sah beribadah seseorang jika tidak melantunkan ayat suci Al-Quran dalam sholatnya. Dilihat dari pra-riset peneliti melihat bahwa, pelaksanaan ibadah membaca Al-Quran bahwa tidak seluruh jama'ah majelis taklim bisa membaca Al-Quran dengan baik.

---

<sup>12</sup> Ahmad Sarbini, Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.5, No.16,2010.,53

Ada sebagian jama'ah yang memang tidak bisa membaca Al-Quran karena keterbatasan dalam membaca dan sebagian jama'ah mampu dan mengerti membaca Al-Quran walaupun belum lancar dan fasih membacanya, perbedaan tersebut dilatar belakangi oleh usia jama'ah majelis taklim yang rentan mulai dari dewasa hingga lanjut usia yang ikut serta dalam kegiatan majelis taklim .

Banyaknya masyarakat yang belum menanamkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan, terlihat nyata masih banyak masyarakat belum memahami seperti apa ibadah yang harus dilaksanakan untuk mengamalkan nilai-nilai Islam sesuai dengan syariat islam. Atau ada yang mengetahui bagaimana seharusnya umat Islam beribadah serta mengaplikasikan nilai-nilai Islam dalam kehidupan tetapi hanya sampai pada tingkat mengerti saja belum mencapai ke tingkat memahami dan menanamkan nilai-nilai Islam dalam beribadah. Pada kenyataannya realitas dalam masyarakat belum mampu mengamalkan ajaran Islam secara *kaffah*. permasalahan tersebut harus dicari jalan keluarnya untuk mengajar serta mempengaruhi jama'ah majelis taklim kearah sesuai dengan apa yang diajarkan Islam sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah, Karena masyarakat yang beraga Islam belum sepenuhnya menerapkan dari nilai-nilai keislaman.

Oleh karena itu, untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada jama'ah majelis taklim dibutuhkan seorang Dai yang mampu melakukan pendekatan untuk menyampaikan pesan persuasif secara efektif, yaitu pesan yang bertujuan untuk mengajak, merayu serta mempengaruhi masyarakat agar bertindak sesuai apa yang diharapkan oleh daisebagai komunikator. Pesan persuasif fungsinya untuk memberikan pemahaman serta nasehat kepada masyarakat agar menjalankan ibadah sesuai dengan aturan-Nya. Masyarakat meyakini bahwa dai memiliki peran penting dalam memberikan pesan kegamaan kepada masyarakat agar melakukan perubahan. Indikator keberhasilan seorang dai dalam mempengaruhi jama'ah yaitu dai harus memiliki kredibilitas yang tinggi untuk menjalin hubungan dengan komunikan, jika kolerasi antara dai dan komunikan terjalin dengan efektif, hal tersebut akan meningkatkan ketertarikan dan kesadaran masyarakat untuk mengikuti

ajaran islam.<sup>13</sup> Di sinilah peran antara mejelis taklim sebagai tempat untuk menanamkan nilai-nilai Islam dan Komunikasi persuasif sebagai perantara dalam menyampaikan pesan kepada masyarakat agar paham dengan ajaran islamiyah yang tepat sasaran serta memahami kondisi seperti saat ini.<sup>14</sup>

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, memunculkan ketertarikan peneliti untuk meneliti lebih lanjut fenomena ini dengan mengangkat judul skripsi “Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Jama’ah Majelis Taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

### **C. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka penelitian ini berfokus kepada proses komunikasi persuasif pada dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan efektifitas komunikasi persuasif kepada jama’ah majelis taklim An-Nisa dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka titik fokus pemmasalahan pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jama’ah majelis taklim An-nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan ?
2. Bagaimana efektivitas komunikasi persuasif yang dirasakan jamaa’ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan ?

---

<sup>13</sup> Halimatus Sakdiah, Urgensi Interpersonal Skill Dalam Dakwah Persuasif, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.35, No.1, 2015

<sup>14</sup> Observasi, di Desa Waygalih, Dusun II B, Lampung Selatan, Pada 11 Agustus 2021.



## **E. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jama'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.
2. Untuk mengetahui efektifitas komunikasi persuasif pada Jama'ah Majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini sesuai dengan fokus penelitian yang akan dicari solusi, sehingga penelitian diperlukan agar memiliki manfaat pada jurusan komunikasi penyiaran Islam secara menyeluruh. Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

### **1. Segi Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menyampaikan informasi serta memberikan partisipasi andil terhadap perkembangan ilmu pendidikan.

### **2. Segi Praktis**

Diharapkan penelitian dapat bermanfaat sebagai literatur dan kepustakaan mengenai Komunikasi Persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaa'ah majelis taklim dusun II B desa Way Galih lampung selatan.

## **G. Kajian Penelitian Terdahulu**

Sebagai bahan perbandingan permasalahan dalam skripsi, peneliti menggunakan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan mengenai fokus permasalahan yang akan diteliti dan merupakan salah satu syarat agar menghindari plagiarisme atau mencontek keseluruhan hasil karya seseorang. Sesuai dengan kode etik penulisan sebuah penelitian ilmiah diharuskan mencari penelitian-penelitian terdahulu yang relevan dengan tujuan dapat mempertegas isi, posisi serta teori

yang digunakan untuk menyusun kerangka berfikir dalam sebuah penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang relevan :

Penelitian pertama “Model Dakwah Di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah Jama’ah Majelis Taklim Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung”, karya Asti Miftahul Jannah, Tahun 2020, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan tahapan kualitatif bedanya penelitian pada skripsi ini adalah terletak pada objek dan subjek penelitiannya yaitu Model Dakwah Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah di Era Covid-19 Pada Jama’ah Majelis Taklim sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah Komunikasi Persuasi Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Jama’ah Majelis Taklim .<sup>15</sup>

Penelitian kedua “Komunikasi Persuasif Ibu pada Anak Dalam Menanamkan Perilaku Beribadah (Studi Kasus Desa Simpang Agung Kec. Seputih Agung Lampung Selatan)”, karya Dina Oktafiani, Tahun 2021, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan dengan menggunakan tahapan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama mencari tahu bagaimana komunikasi persuasif dilapangan, bedanya penelitian pada skripsi ini dilakukan langsung oleh Ibu Kepada Anak untuk menanamkan perilaku Ibadah perbedaanya penelitian yang dilakukan penulis untuk melihat proses komunikasi persuasif Dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada jama’ah majelis taklim .<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup> Asti Miftahul Jannah “*Model Dakwah Di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah Jama’ah Majelis Taklim Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*”. (Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020),.

<sup>16</sup> Dina Oktafiani, “*Komunikasi Persuasif Ibu pada Anak Dalam Menanamkan Perilaku Beribadah (Studi Kasus Desa Simpang Agung Kec. Seputih Agung Lampung Selatan)*”, (Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2021)

Penelitian ketiga “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dai Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat (Studi Kasus Desa Pejaten Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari)”, karya Cahyo Widiyanti Tahun 2020, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Penelitian ini disebut penelitian kualitatif karena menggunakan pendekatan Studi Kasus. Adapun persamaan dan perbedaan yang peneliti lakukan adalah sama-sama menggunakan tahapan penelitian Kualitatif. bedanya penelitian skripsi ini dengan penulis adalah skripsi ini untuk melihat perubahan perilaku pada masyarakat sedangkan penelitian yang penulis lakukan adalah untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaa’ah mejalis taklim .<sup>17</sup>

Berdasarkan tinjauan penelitian yang penulis temukan diatas, sebagaimana telah penulis uraikan diatas maka penulis menyimpulkan bahwa belum ada penelitian mendalam tentang Komunikasi Persuasif Dai Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Pada Jamaa’ah Majelis Taklim Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan penelitian ini berbeda dengan penelitian diatas, walaupun masih ada perbedaan dan kesamaan pada Subjek dan penggunaan tahapan pengumpulan datanya.

## H. Metode Penelitian

Kata metode terbagi menjadi dua istilah yakni meta dan hodos yang berarti jalan sampai. Secara umum, tahapan adalah kaidah menyusun suatu pekerjaan secara sistematis agar mencapai tujuan yang diharapkan. Dalam penelitian, metode merupakan kerangka berfikir yang disusun sebaik mungkin guna untuk melakukan penelitian agar mencapai tujuan penelitian yang sebenarnya.<sup>18</sup> Untuk memudahkan dalam proses penelitian dan memperoleh hasil, data dan informasi yang valid maka penulis akan menguraikan metode penelitian yang digunakan sebagai berikut :

---

<sup>17</sup> Cahyo Widiyanti, “Pengaruh Komunikasi Persuasif Dai Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat (Studi Kasus Desa Pejaten Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari, (Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin,2020)

<sup>18</sup> Dewi Saidah, *Tahapan Penelitian Dakwah* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015),.2

## 1. Jenis dan Sifat Penelitian

### a. Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, maka penelitian ini disebut (*field reaserch*) yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan secara langsung untuk mencari permasalahan dalam kehidupan bersifat murni.<sup>19</sup> Untuk mencari permasalahan yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan penulis, maka digunakan pendekatan agar dapat mengetahui bagaimana proses komunikasi persuasif Dai dalam menanamkan Nilai-nilai Islam pada jamaa'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

### b. Sifat Penelitian

Jenis penelitian kualitatif akan menciptakan hasil akhir berupa data deskriptif yakni menghasilkan data berupa istilah-istilah tertulis atau verbal yang didapati oleh penulis.<sup>20</sup> Penelitian kualitatif akan menghasilkan data deskriptif berupa gambaran dan kesimpulan dari berbagai situasi dan kondisi serta subjek penelitian.<sup>21</sup> Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan serta melukiskan secara sistematis, akurat dan faktual mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>22</sup> Penulis melakukan penelitian supaya mendapatkan penjelasan serta gambaran mengenai komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaa'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

## 2. Sumber Data

Sumber data merupakan hal yang penting dalam suatu penelitian. Karena untuk mencari data dan jawaban yang

---

<sup>19</sup> Dedy Mulyana, *Tahapan Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung : PT. Rosdakarya, 2008), Cet-6.,160.

<sup>20</sup> Lexy Maeleong J, *Tahapan Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2004),3

<sup>21</sup> Cholid Narbuko, Abi Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007),154

<sup>22</sup> Sanapiah, Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, (Jakarta:Rajawali Pers,2008),21

berkualitas dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah sebagai berikut :

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data primer merupakan subjek penelitian sebagai data pertama dilokasi penelitian. Data primer merupakan data dalam penelitian yang dijadikan sebagai dasar data utama yang didapatkan dari proses wawancara, observasi serta dokumentasi. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) terhadap objek penelitian seperti situasi dan kondisi yang ada dilapangan. Selain itu juga penulis memperoleh data primer dari penelitian hasil wawancara kepada pihak-pihak yang berkenaan dengan objek yang menjadi fokus penelitian dari peneliti. Jumlah pihak yang diwawancara yaitu berjumlah 8 orang terdiri dari 2 dai di majelis taklim An-Nisa dan 6 jamaa'ah majelis taklim An-nisa serta pihak masyarakat yang terkait dalam proses penelitian

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh dan kemudia di kumpulkan oleh penulis dalam mlakukan penelitian yang bersumber dari berbagai artikel, buku-buku, jurnal, majalah, internet, skripsi ataupun situs website yang dapat mendukung selama proses pencarian data.<sup>23</sup>

### **3. Metode Pengumpulan Data**

Metode Pengumpulan Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### **a. Metode Wawancara**

Metode wawancara adalah tahapan untuk mengumpulkan data dari sumber utama.<sup>24</sup> Penulis mengumpulkan data dari wawancara dan bertanya langsung kepada responden yang dapat membeikan informasi yang dibutuhkan. Dengan menggunakan metode wawancara ini, penulis mendapatkan informasi melalui objek dan

---

<sup>23</sup> Ibid.,

<sup>24</sup> Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek.*, 289

subjek dalam penelitian. Dalam hal ini wawancara dilakukan kepada dai dan jamaa'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B di Desa Way Galih.

#### **b. Metode Observasi**

Salah satu metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif yang menggunakan metode Observasi. Metode observasi berfokus untuk mendeskripsikan dan menjelaskan suatu fenomena.<sup>25</sup> Metode observasi yang digunakan oleh penulis untuk membuktikan data yang diperoleh bersifat nonpartisipan artinya, penulis hanya mengamati komunikasi persuasif yang dilakukan oleh dai terhadap proses komunikasi persuasif dai melalui aspek pendekatan dan efektifitas komunikasi persuasif dai pada jamaah . Metode observasi digunakan peneliti agar mendapatkan sumber data pendukung baik berbentuk kegiatan langsung dan dijadikan sebagai acuan adanya keaslian data yang didapat dari tahapan wawancara sebelumnya.

#### **c. Metode Dokumentasi**

Untuk melengkapi data dari metode wawancara dan observasi diperlukan metode dokumentasi sebagai pelengkap dalam pengumpulan data. Informasi yang didapat melalui metode dokumentasi yakni berupa catatan, data-data dokumenter, buku yang dapat memberikan informasi objek yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa dokumentasi melalui dokumen foto, program kepengurusan, serta sumber dokumen lainnya yang dapat mendukung untuk data pelengkap dari hasil wawancara dan dokumentasi.

### **4. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas. Neong Muhahadjir mendefinisikan Analisis Data sebagai “upaya mencari dan menatar secara sistematis hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang

---

<sup>25</sup>Mulyana, *Tahapan Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya.*, 300

diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Dan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”.<sup>26</sup> Pencarian makna akan terus dilakukan sampai tidak ada lagi makna yang mengalihkan serta penulis perlu melakukan terhadap kasus yang terjadi yang akan diteliti. Adapun alur dalam teknik analisis data model Miles , Huberman & Saldana sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu deskripsi dan refleksi.
- b. Reduksi Data, ialah proses pemilihan, pemustan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar pyang muncul dari catatan-catatan tertulis di tempat penelitian. Pada tahap reduksi meliputi tahapan berikut : merangkum data, mengkode data, menelusuri subjek, dan membuat rangkaian data.<sup>27</sup> Pada tahapan ini peneliti merincikan dengan sempurna semua data yang terkumpul terkait dengan komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jamaa’ah majelis taklim An-Nisa. Kemudian penulis akan menyeleksi data dan menggolongkan kedalam pola yang lebih luas, untuk disimpulkan. Tahap selanjutnya, penulis akan memilah data agar dapat disusun secara sistematis.
- c. Penyajian Data, peneliti akan memberikan informasi sesuai dengan data yang telah disusun secara sistematis dalam bentuk naratif agar dapat dipahami dengan mudah.<sup>28</sup> Tujuan penyajian data adalah untuk menyederhanakan informasi yang kompleks menjadi data yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami, pada tahapan penyajian data penulis merangkum data yang menghasilkan data

---

<sup>26</sup> Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” , *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018. ,84 .

<sup>27</sup> Ibid., 91 .

<sup>28</sup> Sugiono, *Tahapan Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung:Alfabeta,2013)., 249

deskriptif sesuai dengan permasalahan yang akan dikaji yaitu proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam dan efektifitas komunikasi persuasif pada jama'ah majelis taklim An-Nisa dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan.

- d. Penarikan Kesimpulan, peneliti akan terus mencari data dilapangan hingga mendapatkan hasil untuk ditarik kesimpulan. Data yang dikumpulkan bertujuan untuk mencari benda-benda atau mencatat keteraturan teori yang digunakan, penjelasan serta alur sebab-akibat yang dihasilkan.<sup>29</sup> Penarikan kesimpulan akan menjadi sempurna ketika semua data valid dan lengkap. Tahap selanjutnya peneliti melakukan penganalisaan data dan mendeskripsikan data tersebut sehingga data dapat di mengerti dan jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

## 5. Pemeriksa Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk menguji keabsahan data yang penulis lakukan yaitu dengan menggunakan strategi pengecekan oleh pasrtisipan. Strategi pengecekan yang peneliti lakukan bertujuan untuk mendapatkan data laporan dari informan, hal tersebut dilakukan jika semua data telah terkumpul, ini disebut sebagai *Member check*. Pada tahapan pemeriksa keabsahan data dapat dilakukan peneliti dengan cara bertemu langsung dengan sumber informan yang dapat memerikan informasi dengan baik. Proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data dengan melihat informasi yang didapat sesuai atau tidak.<sup>30</sup>

Jadi keabsahan data yang dimaksud dalam penelitian yang penulis lakukan adalah sumber data sebagai informan yang dapat memberikan informasi data terkait dengan penelitian yang penulis lakukan dalam hal ini menjadi suatu alat keabsahan untukterus

---

<sup>29</sup> Rijali, "Analisis Data Kualitatif", , *Jurnal Alhadharah* ., 94

<sup>30</sup> Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat., *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 Edisi 3, (2020)., 150



melakukan pengecekan langsung terhadap data yang didapat dilapangan.

## **I. Sistematika Penelitian**

Sistematika Penelitian adalah bagian terakhir pada BAB I skripsi maupun. Sistematika penelitian merupakan isi keseluruhan mencakup daftar isi,, pembahasan menjelaskan isi setiap bab yang ada dalam skripsi. Untuk mempermudah penyusunan skripsi ini, kemudian disusun sistematika penulisan menjadi bab yang terdiri dari beberapa sub bab, sebagai berikut :

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian awal ini merupakan dasar dan acuan dalam melakukan penelitian. Sehingga penelitian yang akan dilakukan terarah dan berfokus pada apa yang akan diteliti sebagai berikut : penegasan judul, latar belakang, fokus dan sub-fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksudkan sebagai kerangka awal dalam menghantarkan isi pembahasan satu sama lain.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bab ini membahas teori yang digunakan oleh penulis sebagai landasan yaitu : Komunikasi Persuasif, Daidan Nilai-nilai islam.

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang gambaran umm obyektif majelis taklim An-Nisa yang memuat tentang sejarah dan latar belakang, visi dan misi, struktur organisasi, program kegiatan majelis taklim kemudian berisi data tentang proses komunikasi Daidalam menanamkan nilai-nilai Islam pada majelis taklim

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

Bagian bab ini, berisi tentang data yang telah dianalisis sesuai dengan landasan teori dan permasalahan yang diteliti

## BAB V PENUTUP

Pada bab terakhir berisi kesimpulan, saran-saran, kesimpulan untuk menjelaskan secara rinci dan menyeluruh hasil dari penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian. Kesimpulan didapatkan dari hasil analisis data yang digunakan.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan di lapangan tentang komunikasi persuasif Dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jama'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan, maka dapat penulis simpulkan bahwa proses komunikasi persuasif yang dilakukan oleh Dai untuk menanamkan nilai-nilai Islam telah dilaksanakan dengan baik melalui beberapa tahapan pendekatan hingga berpengaruh pada efek kognitif, afektif dan behavioral pada jama'ah majelis taklim. Melalui beberapa proses komunikasi menimbulkan beberapa kendala dalam penyampaian pesan secara persuasif kepada jama'ah.

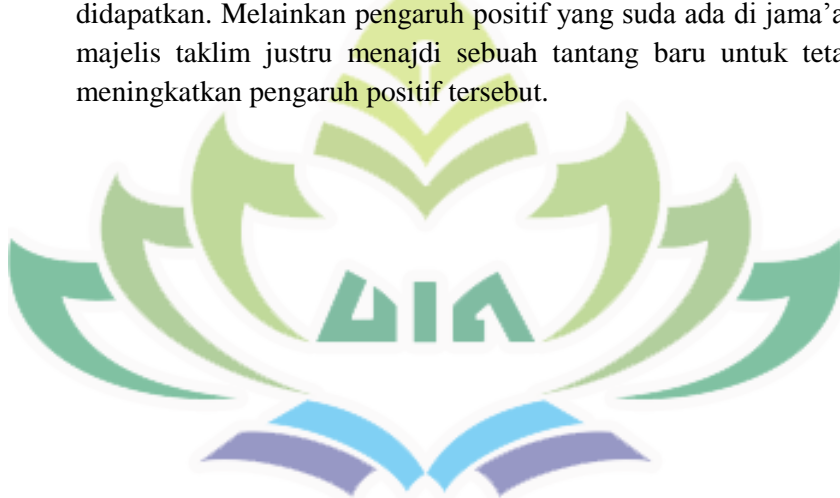
1. Proses komunikasi persuasif yang dilakukan dai untuk menanamkan nilai-nilai Islam pada jama'ah dengan mempengaruhi, mendorong dan mengajak jama'ah majelis taklim melalui beberapa proses. Pertama, dai berusaha melakukan pendekatan pada aspek psikologis bertujuan untuk membangun keakraban agar tidak muncul rasa canggung antara dai dan jama'ah. Dai berusaha mengenali karakteristik dari masing-masing jama'ah agar dapat melihat sejauh mana pesan persuasif yang akan disampaikan untuk menanamkan nilai-nilai Islam dalam ibadah mahdhah. Kedua, dai menarik perhatian jama'ah majelis taklim untuk menanamkan nilai-nilai Islam dengan menggunakan tahapan sebagai berikut : 1. *Assosiasi* yaitu dai mengilustrasikan suatu kejadian atau peristiwa yang bersifat fakta , 2. *Integrasi* yaitu dai menggunakan bahasa yang ringan serta mudah untuk didengar dan dipahami oleh jama'ah majelis taklim dengan menggunakan multi bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Jawa. 3. *Pay-ff* yaitu untuk memberikan pemahaman dengan mudah di setiap melakukan tausiah yaitu dengan menciptakan kenyamanan antara dai dan madu. 4. *icing* yaitu dai tidak hanya menyampaikan materi secara teori saja namun harus dapat memperkiraan pesan tersebut sampai dengan baik atau tidak kepada komunikannya. Ketiga, dai

membuka sesi tanya jawab kepada jama'ah untuk bertanya melalui sesi tanya jawab dan diskusi. Melalui sesi tanya jawab tercipta sebagai wujud respon dari jama'ah majelis taklim sebagai madu, seperti munculnya pertanyaan-pertanyaan baik berkenaan materi yang disampaikan. Sehingga menimbulkan rasa penasaran. Rasa ingin tahu jama'ah majelis taklim sebagai wujud menambah wawasan dan ilmu tentang keagamaan yang belum mereka pahami secara menyeluruh tentang syariat agama islam. Adapun faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kelancaran komunikasi persuasif dai dalam menyampaikan pesan yaitu kondisi dan waktu, kurangnya sarana dan prasarana dan Kurangnya pemahaman jama'ah majelis taklim An-Nisa di latar belakang dengan pendidikan dan usia. Jadi jelaslah bahwa proses komunikasi persuasif dai dalam menanamkan nilai-nilai Islam kepada jama'ah sudah cukup baik dan efektif karena dalam penyampain proses komunikasi memenuhi unsur komunikator, komunikan, pesan media dan efek. Jika dikaitkan dengan asumsi teori dalam proses komunikasi maka terlihat jelas bahwa teori ini sudah dilakukan dengan baik oleh dai sebagai pembina keagamaan dalam majelis taklim.

2. Efek komunikasi persuasif dalam menanamkan nilai-nilai Islam pada jama'ah majelis taklim An-Nisa Dusun II B Desa Way Galih Lampung Selatan, yaitu *Pertama*, wujud efek kognitif adalah semakin bertambahnya wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang keagamaan, baik dalam pengajian rutin yang dilaksanakan untuk memberikan pemahaman dalam menanamkan nilai-nilai islam. *Kedua*, efek afektif, terbentuknya keberanian dan rasa percaya diri untuk bertanya. *Ketiga*, efek behavioral antara dai atau jama'ah majelis taklim yaitu meningkatkan semangat dan kualitas dalam beribadah mulai dari ibadah shalat, membaca Al-Quran serta pemahaman tentang hukum fiqh dalam kehidupan, terbentuknya tali silaturahmi antar dai dan jama'ah majelis taklim. Komunikasi persuasif yang dilakukan dai untuk menanamkan nilai-nilai Islam kepada jamaah Majelis Taklim An-Nisa sudah efektif sesuai dengan unsur komunikasi dan menimbulkan efek kognitif, afektif dan behavioral kepada jamaah.

## **B. Rekomendasi**

1. Untuk jurusan Komunikasi Penyiaran Islam. bahwa jurusan ini sanat dibutuhkan sebagai lembaga yang ada dimasyarakat. Sehingga dapat memberikan sumbangsih dan solusi dalam mengatasi persoalan dalam masyarakat.
2. Kepada pengurus Majelis Taklim An-Nisa beserta jama'ahnya tetaplah semangat dan selalu membina dan mengembangkan majelis taklim agar terus berkembang dan maju lebih baik guna untuk mencapai visi dan misi dan lebih giat mengikuti kegiatan-kegiatan dakwah.
3. Untuk Dai jangan cepat merasa puas dengan hasil yang sudah didapatkan. Melainkan pengaruh positif yang suda ada di jama'ah majelis taklim justru menajdi sebuah tantang baru untuk tetap meningkatkan pengaruh positif tersebut.





## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Al-Halim, *Al-Quran Dan Terjemahanya*, Surabaya:Halim Publishing dan Distributing,2014
- Amirullah Syarbini dan Sumantrin Jamhara, *Kedahsyatan membaca Al-Quran*, Bandung : Ruantaka Imprint Kawan Pustaka,2012
- Aunur Rahim , *Ibadah & Akhlak Dalam Islam*, Yogyakarta UII Press,1998
- Chabib Thoha Saifuddin Zuhri, *Metodologi Pengajaran Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008
- Cholid Narbuko, Abi Achmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta:PT. Bumi Aksara, 2007
- Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Kualitatif : Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung : PT. Rosdakarya, 2008
- Dewi Saidah, *Metode Penelitian Dakwah* , Bandung : Remaja Rosdakarya, 2015
- Efendy, Onong Uchajana, *Ilmu Komunikasi , Teori dan Praktik*, Bandung :PT. Remaja Rosda Karya, 1998
- Enjang AS dan Aliyudin. *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah*,Bandung:Widya Padjajaran, 2009
- Ezi Hendri, *Komunikasi persuasif pendekatan dan strategi*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2019
- Ilyas Islamil, *Filsafat Dakwah “Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*, Jakarta:Kencana, 2011
- Jalaludin Rahmad, *Retorika Modern : Pendekatan Praktis*, Bandung: Rosdakarya, 2008
- Kadar Nurjaman, *Komunikasi Publik Relation*, Bandung:Cv. Pustaka Setia, 2021
- Khoirul Abror, *Fiqih Ibadah*, Yogyakarta : Ladang Kata,2018

- KhomsarialRomli, *Komunikasi Massa*, Jakarta:PT. Grasindo,2016
- Lexy Maeleong J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung:Rosdakarya, 2004
- M. Chabib Thoha, *KAPITA Selekt Pendidikan Islam*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar,1996
- Moh Nazir, *Metode Penelitian*, Bogor : Ghalia Indonesia,2005
- Nurcholish Madjid, *Masyarakat Religius*, Jakarta:Paramadina, 1997
- Oni Sahroni, *Fikih Zakat Kontemporer*, Depok:PT RajaGrafindo Persada,2018
- Onong Uchajana Effendi, *Komunikasi Teori dan Praktik*, Bandung:PT. Remaja Rosda Karya, 1990
- Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, Bandung:PT. Remaja Rosdakarya,2008
- Rachmat Kridayanto, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta:Prenada Media,2020
- Rohman Mulyana, *Mengartikulasi Pendidikan Nila*, Bandung:Alvabeta,2011
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi*, Jakarta : Uin Jakarta Pers, 2007
- S. Djuarsa Senjaya. *Teori Komunikasi*, Jakarta:Universitas Terbuka 1994
- Sahriansyah, *Ibadah dan Akhlak*, Banjarmasin:IAIN Antasari Press, 2014
- Sanapiah, Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial*, Jakarta:Rajawali Pers,2008
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta,2013
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*, Jakarta:Rhineka Cipta,1993
- Sulaiman Rasyid, *Fiqh Islam*, Bandung:Sinar Baru Algensindo,2016
- Tan, Alexis S, *Mass Communication Theories and Research*, Ohio:Grid Publishing Inc,1981



Zakitah Drajat, *Ilmu Jiwa Agama*, Jakarta: Bulan Bintang, 1999

### **Sumber Jurnal**

Agus Salim, Peran dan Fungsi Dai Dalam Perspektif Psikologi Dakwah, *Jurnal Al-Hikmah*, Vol.IX, NOo. 14 (2017)

Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif”, , *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, (2018)

Ahmad Sarbini, Internalisasi Nilai Keislaman Melalui Majelis Taklim, *Jurnal Ilmu Dakwah*, Vol.5, No.16,(2010)

Aliyudin , *Kualifikasi Da'i: Sebuah Pendekatan Idealistik dan Realistik*, Vol 14 No 2 (2015) : 285, DOI: <http://dx.doi.org/10.15575/anida.v14i2.840>

Arnild Augina, Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat., *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat*, Vol.12 Edisi 3, (2020)

Dian Pertiwi, *Strategi Komunikasi Persuasif Dalam Meningkatkan Jumlah Debitur Di PT. BNI (PERSERO) TBK Kantor Cabang Padang*, JOM FISIP, Vol.6, No 7 (2019)

Jana Rahmat, Majelis Taklim Sebagai Lembaga Dakwah, *Ad-Zikra : Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, Vol.12, No.1, 2021, DOI : 10.32678/adzikra.v12i1.4380

Joko Dwi Santoso, Buku Saku Ibadah Manasik Haji Dan Umrah Berbasis Android, *Jurnal Pseudocode*, Vol VI, No 2, 2019.,157, Tersedia (On-line) : [www.ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudocode](http://www.ejournal.unib.ac.id/index.php/pseudocode)

Mat Syaifi, Nilai-Nilai Islam Dalam Ibadah Puasa Ramdhan, *Jurnal Tarbawi*, Vol 07, No 02,(2019)

Misbahul Munir, *Nilai-Nilai Islam Dalam Buku Ajar Tematik Makananku Sehat Dan Bergizi*, Vol.7, No.2 (2015)

Munawarah, Peran Majelis Taklim Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan, Vol.1 Masyarakat, *Jurnal Penelitian*, No.2, 2020. Doi : 10.21043/jp.v14i2.7836 Tersedia (Online) <http://journal.iainkus.ac.id/index.php/JurnalPenelitian>

Murlan Hotmanian, “Komunikasi Persuasif Satuan Lalu Lintas (SATLANTAS) Polisi Resort Kota Pekanbaru Dalam Meningkatkan Kesadaran Berlalu Lintas Melalui Program Police Goes To School Di Kota Pekanbaru” , *JOM FISIP*, Vol. 5, No.1 (2018)

Nur Khosim, Muhammad Nur Hadi, Implementasi Gerakan Sholat Fardlu Sebagai Motivasi Aspek Kesehatan, *Jurnal Mua'alim*, Vol 1, No 1(2019)., tersedia (online) : <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/mualim>

Primadhany Kartana Putri, “Aplikasi Pendekatan-pendekatan Persuasif Pada Riset Komunikasi Pemasaran : Iklan Melibatkan Penciptaan dan Penerimaan Pesan Komunikasi Persuasif Mengubah Perilaku Pembeli”, *The Messenger*, Vol. VIII, No.1 (2016)

Umi Hayati, Nilai-nilai Dakwah : Aktivitas Ibadah Dan Perilaku Sosial, *Interdisciplinary journal of communication*, Vol 2, No.2, 2017.

### **Sumber Skripsi**

Asti Miftahul Jannah “*Model Dakwah Di Era Covid-19 Dalam Meningkatkan Ibadah Mahdah Jamaah Majelis Taklim Al-Mukhlisin Kelurahan Korpri Raya Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung*”. Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2020

Cahyo Widiyanti, “*Pengaruh Komunikasi Persuasif Da'i Terhadap Perubahan Perilaku Masyarakat (Studi Kasus Desa Pejaten Kecamatan Bajubang Kabupaten Batanghari*, Skripsi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin,2020

Dina Oktafiani, “*Komunikasi Persuasif Ibu pada Anak Dalam Menanamkan Perilaku Beribadah (Studi Kasus Desa Simpang Agung Kec. Seputih Agung Lampung Selatan)*”, Skripsi

### **Sumber Wawancara**

Mami Puji Lestari, Anggota Majelis Taklim, wawancara dengan penulis, Tanggal 9 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan

Murti Ningsih, Pengurus Majeis Taklim, wawancara dengan penulis, Tanggal 9 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan, Catatan Penulis.

Neneng Herlina, Pengurus Majeis Taklim, wawancara dengan penulis, Tanggal 10 maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan, Catatan Penulis

Purwindariyani, S.sos,I , Da'i, wawancara dengan penulis, Tanggal 8 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan, Catatan Penulis

Sri Prianti, Anggota Majelis Taklim, wawancara dengan Penulis, Tanggal 9 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan, Catatan Penulis

Srimihartik, Anggota Majelis Taklim, wawancara dengan penulis, Tanggal 9 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan

Wasini, Ketua Majelis Taklim, wawancara dengan penulis., Tanggal 9 Maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan, Catatan Penulis

Dwi Apriyanti, Anggota Majeis Taklim, wawancara dengan penulis, Tanggal 9 maret 2022, Dusun II Desa Way Galih, Lampung Selatan.

### **Observasi**

Desa Waygalih, Dusun II, Lampung Selatan, Pada 11 Agustus 2021.

